



Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Asilva Mutia Hernawati^{1*}, Febi Kurniawan²

¹Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa. Jalan H.S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361, Indonesia.

*Korespondensi Penulis. E-mail: asilva.mh@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa SMA 1 Telukjambe Timur Karawang. Jenis metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif kuantitatif dengan populasi seluruh siswa SMA 1 Telukjambe Timur Karawang dengan total 1111 siswa, laki-laki 436 siswa dan perempuan dengan 675 siswi. Penelitian ini menggunakan metode survei. sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA sebanyak 10 orang. 4 laki-laki dan 6 perempuan. Variabel dalam penelitian ini yaitu minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan total sampling. Pengumpulan data menggunakan angket dianalisis dengan statistik deskriptif persentase. Dengan hasil pembahasan indikator berdasarkan data pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada SMA 1 Telukjambe Timur Karawang adalah sangat tinggi dengan keseluruhan siswa dalam factor intristik memilih sangat tinggi 60% dipilih oleh 6 siswa ,tinggi 40% dipilih oleh 4 siswa dan sedang 0% dipilih oleh 0 siswa. Bisa kita lihat minat siswa dalam memilih rendah atau sangat rendah tidak dipilih sama sekali oleh siswa SMA 1 Telukjambe Kawang. Dengan indicator aktivitas siswa yang didapat peneliti dengan hasil data sangat tinggi 60% dipilih oleh 6 siswa, tinggi 40% dipilih oleh 4 siswa, sedang 0% dipilih oleh siswa, rendah dan sangat rendah tidak dipilih oleh siswa. Maka dalam data aktivitas ini dapat di lihat masuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan factor lingkungan yang di dapat oleh peneliti adalah siswa dengan memilih sangat tinggi 60 % dipilih oleh 6 siswa, tinggi 20% dipilih oleh 2 siswa, sedang 20% dipilih oleh 2 siswa, rendah 0% dengan dipilih oleh 0 orang dan sangat rendah tidak dipilih oleh siswa di SMA 1 Telukjambe Timur.

Kata Kunci: *Minat, Pembelajaran, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*

Survey of Student Interest in Participating in Physical Education, Sports and Health

Abstract

This research aims to determine student interest in learning physical education, sports and health among SMA 1 Telukjambe Timur Karawang students. The type of research method used by the author is quantitative descriptive with a population of all SMA 1 Telukjambe Timur Karawang students with a total of 1111 students, 436 male students and 675 female students. This research uses a survey method. The sample in this study was 10 class XI Science students. 4 boys and 6 girls. The variable in this research is students' interest in participating in physical education learning. The sampling technique uses total sampling. Data collected using a questionnaire was analyzed with percentage descriptive statistics. With the results of the discussion of indicators based on physical education, sports and health learning data at SMA 1 Telukjambe Timur Karawang, it is very high with all students in the intrinsic factor choosing very high, 60% chosen by 6 students, high 40% chosen by 4 students and medium 0% chosen by 0 students. We can see that students' interest in choosing low or very low was not chosen at all by SMA 1 Telukjambe Kawang students. With the student activity indicators obtained by researchers, the data results were very high, 60% were chosen by 6 students, high 40% were chosen by

4 students, while 0% were chosen by students, low and very low were not chosen by students. So in the activity data it can be seen that it is in the very high category. With environmental factors obtained by researchers, 60% of students chose very high, 60% were chosen by 6 students, 20% were chosen by 2 students, 20% were chosen by 2 students, 0% were chosen by 2 students, 0% were chosen by 0 people and very low were not chosen. by students at SMA 1 Telukjambe Timur.

Keywords: *Interests, Learning, Physical Education, Sports and Health*

PENDAHULUAN

Menurut UU No.20 tahun (2003) tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Muh.Tauhid,2020). Kita sebagai makhluk hidup adalah salah satu sumber daya yang dapat digunakan dan dikembangkan untuk menghadapi persaingan globalisasi dengan factor-faktor tertentu. Salah satunya yaitu dengan pendidikan. Melalui sektor pendidikan, manusia diharapkan mampu mewujudkan segala potensi yang ada didalam dirinya (Suprianto, Wahjoedi and Spyanawati, 2020). Dengan ini maka dirasa pendidikan dapat memenuhi kebugaran jasmani rohani didalam diri manusia dengan memahami, mempelajari dan mempraktekannya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dewasa ini olahraga telah mendapat perhatian yang cukup besar baik untuk meningkatkan kualitas manusia dalam aspek kesegaran jasmani maupun untuk pencapaian prestasi (Khairudin*1, Zikrur Rahmat2, 2021). Pembelajaran sebagai suatu cara yang dikembangkan dengan kaidah-kaidah tertentu sehingga dapat membentuk sebuah bidang pengetahuan tersendiri yang dapat dipelajari dan kemudian diaplikasikan dalam pembelajaran.(Samalantan, 2013)

Pendidikan yaitu wadah penting untuk masyarakat baik pendidikan formal dan non formal, di dalam pendidikan formal banyak kita temukan seperti sekolah SD, SMP hingga SMA dan pendidikan non formal juga sering kita jumpai seperti seperti paud dan TK. Pendidikan di dalam kehidupan sangat berpengaruh terutama dalam kepribadian, sikap,sifat dan kesehatan rohani serta jasmani. Aktivitas pendidikan jasmani disekolah dapat membuat kepribadian siswa yang baik dan sehat secara rohani maupun jasmani.

Pendidikan jasmani yaitu pendidikan yang melibatkan aktivitas fisik yang dilakukan secara sistematis baik dalam segi afektif, kognitif dan psikomotor. Pendidikan jasmani adalah proses untuk menggerakkan badan dan fisik kita untuk melakukan kegiatan aktivitas yang dimana akan dapat menyehatkan tubuh jika dilakukan dengan baik dan lingkungan yang mendukung untuk melakukan kegiatan olahraga tersebut. Di dalam pendidikan jasmani diharapkan juga sebagai wadah untuk siswa dalam mengeksplor dan mengembangkan hobi atau ke kemampuan gerak siswa di dalam sekolah. Oleh karna itu dirasa siswa juga diajarkan bagaimana memahami dan mempraktekan olahraga dan kesehatan yang saling berkesinambungan dengan pendidikan jasmani.

Olahraga ada suatu bentuk aktivitas fisik yang tujuannya untuk diperlombakan dan kesehatan adalah bentuk pola kehidupan yang baik dan benar dalam menjalanainya seperti tidur cukup dan tepat waktu, makan teratur, tidak banyak mengkonsumsi makanan cepat saji dll. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan di terapkan di berbagai sekolah untuk menciptakan siswa yang sehat baik secara fisik, jasmani dan rohani. Karna yang terpenting dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah dimana siswa merasa dirinya nyaman melakukan aktivitas dengan lingkungan yang mendukung untuk melakukan kegiatan tersebut. Aktivitas fisik ini biasanya cenderung membuat siswa untuk belajar percaya diri, mandiri dan bertanggung jawab dengan tim ataupun individu. Dengan di adakanya aktivitas fisik tersebut factor lingkungan juga berpengaruh untuk siswa dalam bersosialisasi dengan orang lain, berani bertanya dan menjawab, berani bertindak, membuat siswa nyaman melakukan berbagai ha dalam aktivitas pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam mencapai tujuannya membutuhkan minat dari siswa itu sendiri, untuk membangun minat dari seseorang siswa amatlah sulit. Minat siswa tidak dapat di atur dan tidak dapat pula dipaksa dalam pelaksanaan suatu kegiatan.

Minat yaitu suatu ketertarikan seseorang untuk melakukan kegiatan/aktivitas yang dirasa dapat membuat dirinya nyaman dan secara sadar ingin ikut serta atau terlibat dalam kegiatan/aktivitas tersebut. Minat adalah suatu keinginan yang dimiliki oleh seorang individu dalam kondisi sadar. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan

yang diminati itu (ABD JALIL RAHMAN, 2018). Minat juga menjadikan seseorang mendapatkan pengalaman, aktivitas, dan keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan. (Karawang et al., 2021) Minat dalam diri siswa akan berbeda-beda dengan siswa lainnya. Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau kelas peristiwa pada masa sekarang (Kasir, 2021). Tetapi tidak jarang juga menemukan sekelompok siswa dengan memiliki minat yang sama dengan siswa lain. Menurut Dewa Ketut Sukardi (1984) minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas takut dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat pada siswa dapat tumbuh dan berkembang dengan konsisten dalam melakukan minat tersebut. Dapat dilihat siswa dari factor yang terdapat di sekolah. H. Abdul Hadis (2010 : 45), minat belajar peserta didik, juga di pengaruhi beberapa faktor diantaranya: faktor obyek belajar, metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru, sikap dan perilaku guru, media pembelajaran, fasilitas pembelajaran, lingkungan belajar, suara guru, dan lainnya

Minat merupakan salah satu bagian dari motivasi karena orang yang memiliki atau mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu keinginan yang akan atau sedang diikuti akan mengundang rasa senang, bergairah dan bersemangat sehingga memberikan hasil yang baik. Pada esensi minat merupakan awal timbulnya suatu kondisi untuk menyenangkan sesuatu. Dari rasa senang tersebut kemudian lahir suatu dorongan untuk melakukan aktivitas tersebut guna menjawab kondisi yang tercipta. (MUH. TAUHID, 2020)

Untuk itu tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan pendekatan melalui aktivitas dan lingkungannya akan memiliki dampak yang positif atau sebaliknya. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ini dapat menarik minat siswa dalam melakukan aktivitas gerak di sekolah untuk tercapainya suatu tujuan yang di sudah dirancang oleh seorang guru di sekolah. Minat itu sendiri tidak dapat di tebak atau di terka-terka maka disini penulis ingin tau lebih jauh seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di salah satu sekolah di karawang.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif untuk mengetahui minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah. Penelitian ini mengetahui seberapa jauh minat siswa di dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 3) penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang terjadi dalam sebuah wilayah tertentu. Data yang terkumpul dikelompokkan menurut jenis, sifat dan kondisinya. Sudah menjadi data yang lengkap, lalu akan diproses menjadi kesimpulan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan angket/kuesioner. Suharsimi Arikunto (2010: 312), (Saleh, 2020) metode survei adalah metode penelitian yang perlu jumlah subjek yang lumayan banyak, mempunyai maksud agar dalam pengumpulannya terdapat informasi atau pendapat secara luas mengenai status gejala pada saat penelitian sedang berlangsung.

Untuk populasi yaitu subjek pengambilan seluruh siswa SMA 1 Telukjambe Timur Karawang siswa kelas X, XI, XII IPA dan IPS dengan jumlah 1111 siswa, laki-laki 436 siswa dan perempuan dengan 675 siswi. Untuk teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini yaitu menggunakan teknik Probability Sampling ialah teknik pengambilan pada sampel yang memberikan peluang yang sama pada setiap unsurnya (anggota) populasi untuk dapat dijadikan menjadi anggota sampel dengan menggunakan Cluster Sampling (Area Sampling) teknik yang diambil dalam memilih sampel apabila obyek yang akan dilakukan penelitian atau sumber data yang luas, misalnya seluruh siswa laki-laki di sekolah tersebut dalam pengambilan sampelnya didasarkan pada populasi yang telah ditentukan (Sugiyono, 2014 :82-83).

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan kita jadikan sebagai data untuk diteliti, artinya tidak ada sampel jika tidak ada populasi (Gunawan, 2019). Keseluruhan populasi yang di ambil dalam penelitian ini sebanyak 1111 siswa terdiri dari 3 angkatan X, XI, XII laki-laki 436 siswa dan perempuan dengan 675 siswi yang akan diambil menjadi sample yaitu 10 siswa. Masing- masing terdiri dari : kelas XI IPA : 4 laki laki : 6 perempuan

Instrumen pada penelitian ini terdiri dari minat para siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Instrumen dalam penelitian yang digunakan ini adalah kuesioner/angket agar dapat

mengumpulkan data-data. Dalam penelitian ini angket yang telah di buat akan digunakan dengan angket tertutup dan skala bertingkat, diharap dengan cara ini dapat memudahkan siswa untuk dapat mengisinya. Dengan angket ini juga lebih memberikan kesempatan kepada siswa SMA 1 Telukjambe Timur Karawang ununtuk memberitahukan dan memberikan informasi yang baik dan benar.

Indikator dalam penelitian minat ini menggunakan 2 unsur yaitu aktivitas siswa dan lingkungan. Unsur pada indikator itu sangat mempengaruhi untuk hasil dalam penelitian. Minat siswa yang dibutuhkan dari dalam dirinya dan juga dalam aktivitas ini terlibat sangat besar karna pada dasarnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di dalamnya membutuhkan banyak pergerakan fisik siswa. Lingkungan juga turut serta dalam perkembangan untuk minat pembelajaran agar didalamnya tercipta keselarasan agar siswa bisa menerima ilmu dengan baik. Dengan analisa statistic maka objektifitas dari hasil penelitian akan lebih terjamin. Analisa statistic dapat memberikan efisiensi dan efektifitas kerja karena dapat membuat data agar lebih ringkas bentuknya. Metode analisa yang digunakan analisa deskriptif dengan perhitungan rumus:

$$P = F / N * 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentase

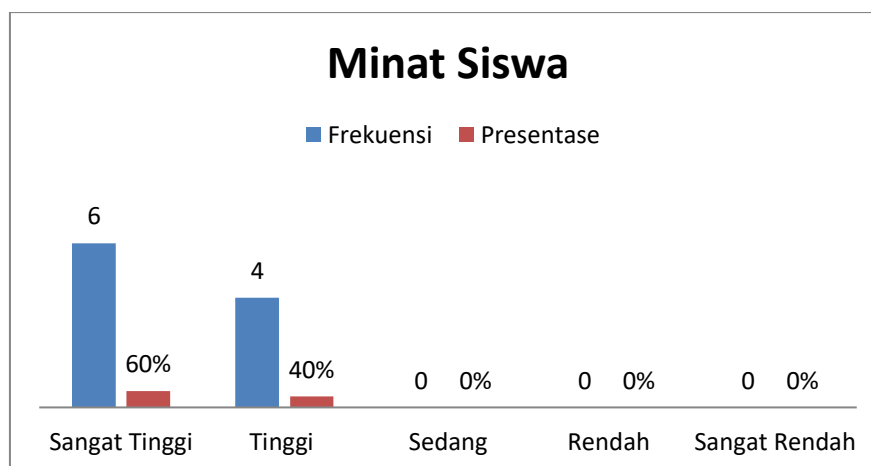
N = Jumlah / banyaknya individu

Anas Sudijono (2009)

Adapun perencanaan untuk jadwal pelaksanaan ke SMA 1 Telukjambe Timur Karawang di jam 08.00 WIB hingga jam 11.00 WIB pada tanggal 29 Oktober 2021 hingga 01 November 2021 di Jl.HS.Ronggowaluyo Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. (Catatan: Sub-subbab bisa berbeda, menurut jenis atau pendekatan penelitian yang digunakan. Jika ada prosedur atau langkah yang sifatnya sekuensial, dapat diberi notasi (angka atau huruf) sesuai posisinya).

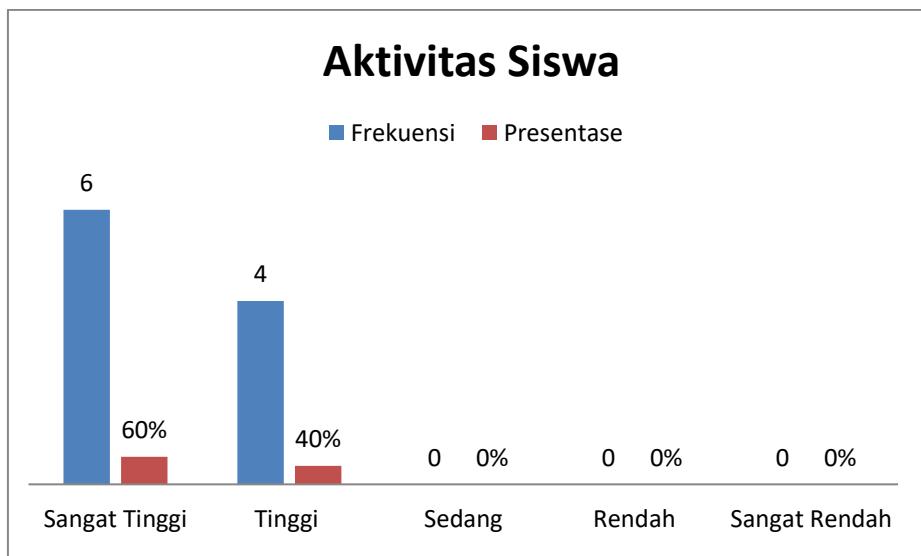
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2021 hingga 01 november 2021.pengambilandata banyak melibatkan 30 pertanyaan yang dijawab oleh 20 responden.



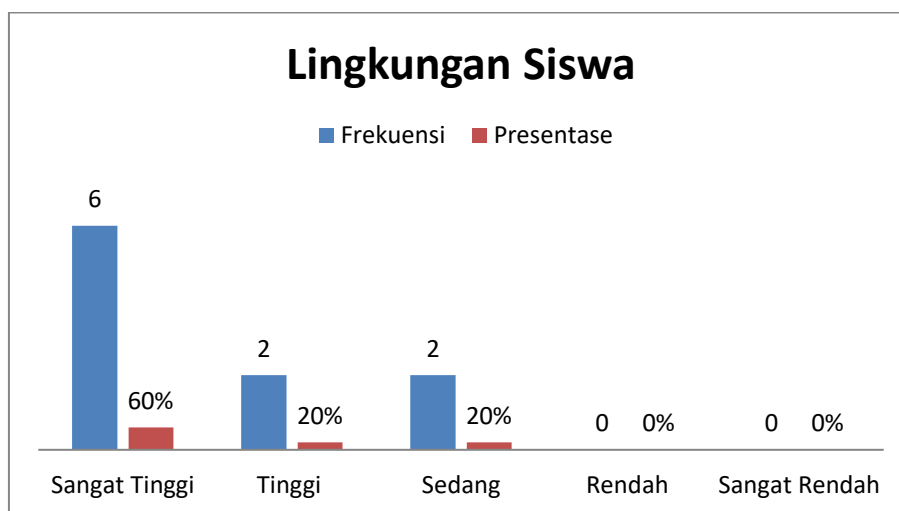
Gambar 1. Grafik Minat Siswa

Pada gambar 1 grafik minat siswa diatas menunjukkan bahwa keseluruhan siswa dalam factor intristik memilih sangat tinggi 60% dipilih oleh 6 siswa ,tinggi 40% dipilih oleh 4 siswa dan sedang 0% dipilih oleh 0 siswa. Bisa kita lihat minat siswa dalam memilih rendah atau sangat rendah tidak dipilih sama sekali oleh siswa SMA 1 Telukjambe Kawarang. Maka dinyatakan bahwa minat siswa tersebut masuk dalam kategori sangat tinggi. Tidak hanya dari factor intristik siswanya adapun aktivas dari siswa juga di perlukan dan datanya sebagai berikut.



Gambar 2. Grafik Aktivitas Siswa

Grafik aktivitas siswa diatas pada gambar 2 bisa kita simpulkan bahwa data sangat tinggi 60% dipilih oleh 6 siswa, tinggi 40% dipilih oleh 4 siswa, sedang 0% dipilih oleh siswa, rendah dan sangat rendah tidak dipilih oleh siswa. Maka dalam data aktivitas ini dapat di lihat masuk dalam kategori sangat tinggi. Minat dan aktivitas akan dilengkapi oleh factor sekolah yang mendukung dalam penelitian ini dan datanya sebagai berikut



Gambar 3. Grafik Lingkungan

Grafik diatas pada gambar 3 menunjukan bahwa factor lingkungan siswa dengan memilih sangat tinggi 60 % dipilih oleh 6 siswa, tinggi 20% dipilih oleh 2 siswa, sedang 20% dipilih oleh 2 siswa, rendah 0% dengan dipilih oleh 0 orang dan sangat rendah tidak dipilih oleh siswa di SMA 1 Telukjambe Timur. Dapat dilihat dalam data tersebut bahwa grafik sekolah masuk dalam kategori tinggi.

Menurut Super dan Crities seperti dikutip killis (1988) dijelaskan bahwa minat ini dipengaruhi oleh banyak faktor. Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Minat sebagai suatu rasa suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. (G.M, Laurensius and Yunintaningrum, 2015)

Kondisi psikologis siswa menjadi patokan utama untuk seberapa besar minat siswa. Maka dengan hal ini seorang guru harus dapat terus mengembangkan dan menciptakan ide-ide baru dalam terwujudnya pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan tentang minat siswa mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada SMA 1 Telukjambe Timur

Karawang adalah sangat tinggi dengan keseluruhan siswa dalam factor intristik memilih sangat tinggi 60% dipilih oleh 6 siswa ,tinggi 40% dipilih oleh 4 siswa dan sedang 0% dipilih oleh 0 siswa. Bisa kita lihat minat siswa dalam memilih rendah atau sangat rendah tidak dipilih sama sekali oleh siswa SMA 1 Telukjambe Kawarang. Dengan indicator aktivitas siswa yang didapat peneliti dengan hasil data sangat tinggi 60% dipilih oleh 6 siswa, tinggi 40% dipilih oleh 4 siswa, sedang 0% dipilih oleh siswa, rendah dan sangat rendah tidak dipilih oleh siswa. Maka dalam data aktivitas ini dapat di lihat masuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan factor lingkungan yang di dapat oleh peneliti adalah siswa dengan memilih sangat tinggi 60 % dipilih oleh 6 siswa, tinggi 20% dipilih oleh 2 siswa, sedang 20% dipilih oleh 2 siswa, rendah 0% dengan dipilih oleh 0 orang dan sangat rendah tidak dipilih oleh siswa di SMA 1 Telukjambe Timur.

SIMPULAN

Dapat kita simpulkan dalam pembahasan yang sudah dipaparkan untuk minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada SMA 1 Telukjambe Timur Karawang adalah sangat tinggi dengan keseluruhan siswa dalam factor intristik memilih sangat tinggi 60% dipilih oleh 6 siswa ,tinggi 40% dipilih oleh 4 siswa dan sedang 0% dipilih oleh 0 siswa. Bisa kita lihat minat siswa dalam memilih rendah atau sangat rendah tidak dipilih sama sekali oleh siswa SMA 1 Telukjambe Kawarang. Dengan indicator aktivitas siswa yang didapat peneliti dengan hasil data sangat tinggi 60% dipilih oleh 6 siswa, tinggi 40% dipilih oleh 4 siswa, sedang 0% dipilih oleh siswa, rendah dan sangat rendah tidak dipilih oleh siswa. Maka dalam data aktivitas ini dapat di lihat masuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan factor lingkungan yang di dapat oleh peneliti adalah siswa dengan memilih sangat tinggi 60 % dipilih oleh 6 siswa, tinggi 20% dipilih oleh 2 siswa, sedang 20% dipilih oleh 2 siswa, rendah 0% dengan dipilih oleh 0 orang dan sangat rendah tidak dipilih oleh siswa di SMA 1 Telukjambe Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Jalil Rahman. SURVEI MINAT BELAJAR PENJAS TERHADAP KEMAMPUAN ALTELTIK SISWA SMA 3 JENEPONTO,pp 1-15
- G.M, Laurensius, Y. and Yunintaningrum, W. (2015) ‘Minat Siswa dalam Pembelajaran Penjasorkes di SDN 22 Seringkuyang Kecamatan Menjalin’, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(1), pp. 0–10.
- Gunawan (2019) SURVEI MINAT SISWA MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENJAS PADA SMA NEGERI 22 GOWA, Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar.
- Karawang, T. B. et al. (2021). *JURNAL ILMIAH WAHANA PENDIDIKA*, 7(%(, pp 301-309. doi : 10.5281/zenodo.5541056.
- Kasir, A. (2021) SURVEI MINAT SISWA PADA PEMBELAJARAN PENJAS DI SMK NEGERI 1 PALANGKA RAYA pp. 17–19.
- Muh Tauhid(2020) ‘SURVEI MINAT SISWA MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENJAS PADA SMK NEGERI 6 MAKASSAR’, 3(2017), pp. 54–67. Available at: <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>.
- Saleh, M. S. (2020) ‘No Title’, SURVEI MINAT BELAJAR SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMPN 30 MAKASSAR, 4(20), pp. 55–62.
- Samalantan, S. M. P. N. (2013) ‘No Title’, SURVEI MINAT SISWA SISWI DALAM PEMBELAJARAN PENJAS DI SMP NEGERI 3 SAMALANTAN.
- Suprianto, I. W., Wahjoedi, H. and Splyanawati, N. L. P. (2020) ‘Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19’, *Indonesian Journal Of Sport & Tourism*, 2(1), pp. 8–14. Available at: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJST/article/view/34831>
- Khairudin*1, Zikrur Rahmat2, dan D. Y. P. (2021) ‘SURVEI FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRA.